

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan untuk ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:32). Objek dalam penelitian ini adalah Guru dan Staff SMP IT Al-Quran Al Fadlilah Limbangan.



Gambar 3.1 Lokasi SMP IT Al Quran Al Fadlilah Limbangan

Sumber : Chanel Youtube SMP IT Al Quran Al Fadlilah Limbangan

3.1.1. Gambaran Umum

SMP IT Al Quran Al Fadlilah Limbangan merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP yang berada di Limbangan timur, Kec. Blubur Limbangan, Kab. Garut, Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP IT Al Quran Al Fadlilah Limbangan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor SK pendirian 425.11/1262-Disdik tanggal operasional 5 Agustus 2019.

Fasilitas atau sarana prasana yang dimiliki SMP IT Al Quran Al Fadlilah Limbangan tergolong cukup lengkap untuk sekolah yang baru beroperasi 3 tahun, fasilitas tersebut diantaranya seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, lab komputer, lapangan olahraga, dan tempat ibadah. Selain itu SMP IT Al Quran Al Fadlilah Limbangan juga menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar menjadi lebih mudah.

3.1.2. Sejarah Umum

SMP IT Al Quran Al Fadlilah Limbangan mulai berdiri sejak 2019, dan merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta binaan Yayasan Pendidikan Ad-Dasukiah (YPAD) Limbangan Kabupaten Garut. Yayasan Pendidikan Ad-Dasukiah merupakan yayasan yang telah berdiri sejak tahun 1970 dengan lembaga pertama yang dibangun yaitu Pondok Pesantren Al-Quran Al Fadlilah. Pondok pesantren Al-Quran Al Fadlilah ini memiliki program unggulan yaitu seni baca Al Qurán dan Tahfidz dan telah memiliki banyak prestasi dari tahun 90an hingga saat ini.

Sejalan dengan kemajuannya, YPAD Limbangan mendirikan beberapa sekolah diantaranya TK-TPA As-Salwa, SMP As-Salwa, dan SMK As-Salwa yang telah berdiri pada tahun 2003, namun sekolah tersebut berada diluar lingkungan pesantren. Ketua yayasan memiliki keinginan untuk membuat sekolah yang berada dilingkungan pesantren, sehingga para santri yang ingin melanjutkan pendidikan formal tetap dalam jangkauan atau pengawasan pesantren.

Sehingga di tahun 2019 cita-cita tersebut dapat terwujud dengan mendirikan sekolah menengah pertama islam terpadu. Diawal berdirinya sekolah tersebut sudah langsung disambut baik oleh masyarakat, karena memang banyak orang tua yang memilih menyekolahkan anak di lingkungan pesantren. Angkatan pertama SMP IT Al Quran Al Fadlilah ini sudah memiliki sebanyak 50 siswa, dan tiap tahun mengalami kenaikan pendaftar. Dan di tahun ini terhitung sudah memiliki 3 angkatan kelas VII, VIII, dan IX dengan dua kelas di tiap angkatan, dan rata rata memiliki 35 siswa perkelas. Jumlah seluruh siswa yang dimiliki SMP IT Al Quran Al Fadlilah Limbangan adalah sebanyak 195 siswa.

3.1.3. Visi dan Misi

Setiap lembaga pendidikan memiliki impian dan harapan terhadap kemajuan masa depan yang disebut dengan istilah visi dan misi. Visi misi berfungsi untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan organisasi sehingga ada dorongan untuk berkembang dan maju. Adapun visi dan misinya yaitu:

- a. Visi SMP IT Al Quran Al Fadlilah Limbangan

I : Inovatif

- D : Disiplin
E : Edukatif
A : Akuntabel
L : Loyalitas

1) Indikator INOVATIF

Selalu berorientasi pada pencapaian yang terbaik ditingkat lokal maupun global, selalu merespon perubahan yang terjadi dengan bijak, kreatif, memiliki inovasi dalam bekerja, dan tidak berhenti untuk menambah pengetahuan.

2) Indikator DISIPLIN

Memiliki kesadaran dan ketakwaan yang tinggi, memiliki tanggung jawab yang tinggi dan kesadaran terhadap tugasnya, memiliki etika moral, serta mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi dan petunjuk kerja Dinas Kepala Sekolah, dan guru.

3) Indikator EDUKATIF

Berorientasi pada keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, mampu menjadi panutan yang mendidik, memiliki wawasan pendidikan yang luas dan baik, serta mampu menjadi panutan dan mampu menjalin kerjasama baik dengan masyarakat.

4) Indikator AKUNTABEL

Memiliki organisasi yang terstruktur dan solid di berbagai tingkatan, memiliki pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab, serta menerapkan pola keterbukaan dalam pengelolaan manajemen.

5) Indikator LOYALITAS

Memiliki loyalitas terhadap sekolah dan lingkungannya serta tugas yang menjadi tanggung jawab, dan memiliki rasa solidaritas yang tinggi terhadap Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan sahabat.

b. Misi SMP IT Al Quran Al Fadlilah Limbangan

- a) Mewujudkan keunggulan dalam pengembangan ke Islaman.
- b) Meningkatkan sumber daya pendidik dan kependidikan yang professional.
- c) Mewujudkan proses belajar mengajar yang berbasis keagamaan.
- d) Mewujudkan lingkungan pendidikan yang IDEAL (Inovatif, Disiplin, Edukatif, Akuntabel, dan Loyalitas).
- e) Mengembangkan seni budaya yang relevan dengan ciri khas pesantren, menuju kebudayaan lokal, nasional dan internasional.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012: 13) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik dalam satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Rukajat (2018: 1) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, aktual, realistik, dan terjadi saat ini, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis dan akurat terhadap fakta-fakta, sifat-sifat, juga hubungan antar fenomena yang diteliti.

3.2.1. Disain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa, sehingga mendapatkan jawaban atas permasalahan dalam suatu penelitian (Jaya, 2017: 3). Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan meninjau dan menggambarkan keadaan subjek dengan angka tentang objek yang diteliti berdasarkan fakta yang nyata. Dalam penelitian ini, peneliti mencari seberapa besar pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah (Variabel X) terhadap Motivasi kerja guru dan Staff (Variabel Y) SMP IT Al Quran Al Fadlilah Limbangan.

3.2.2. Klasifikasi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Klasifikasi Variabel X dan Y

Menurut Sugiyono (2019: 68) variabel penelitian yaitu suatu sifat, atribut, atau nilai dari seseorang, benda atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas). Variabel bebas adalah yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (Dependen) (Sugiyono, 2019: 69). Variabel independen dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah”.
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) Variabel dependen yaitu variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi, dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 69). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu “Motivasi Kerja Guru dan Staff”.

3.2.2.2. Operasionalisasi Variabel X dan Y

Definisi Operasional Variabel yakni petunjuk lengkap mengenai sesuatu yang harus diamati dan diukur terhadap variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan (Sugiyono, 2014: 3). Definisi operasional variabel dibutuhkan untuk menjelaskan karakteristik variabel, pedoman wawancara, bentuk kuesioner, metode pengukuran, dan jenis data yang dihasilkan dari variabel pengukuran.

Tabel 3. 1

Operasional Variabel

Variabel X	Dimensi	Indikator	No. Pertanyaan	Skala
Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah (Variabel X)	Keterbukaan	Komunikator terbuka kepada lawan interaksinya	Kepala sekolah aktif berkomunikasi kepada guru dan staffnya	Likert
			Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk menyatakan gagasan atau perasaannya dalam berkomunikasi	
		Komunikator beraksi secara jujur terhadap stimulus yang datang	Kepala sekolah memberikan tanggapan dengan jujur ketika berkomunikasi dengan orang lain	
			Kepala sekolah memberitahu kepada seluruh guru terkait dana BOS	
	Empati	Bertanggung jawab atas pesan yang disampaikan kepada komunikannya	Kepala sekolah membuat keputusan sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku dengan melibatkan guru	
			Kepala sekolah tidak bersikap kaku dalam menegakkan peraturan	

Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah (Variabel X)	Empati	Mau mendengarkan dan menanggapi keluhan orang lain	Kepala sekolah bisa menjadi pendengar yang baik dalam berkomunikasi	Likert
			Kepala sekolah menunjukkan sikap empati kepada guru yang terkena musibah	
	Sikap Mendukung	Sikap saling mendukung antar satu sama lain	Kepala sekolah memberikan kesempatan guru mengikuti workshop untuk meningkatkan kinerjanya	
			Kepala sekolah memberdayakan secara optimal guru dan staf sekolah	
		Mampu memberikan masukan dan saran yang membangun	Kepala sekolah memberikan solusi yang bermanfaat bagi guru	
			Kepala sekolah selalu memotivasi guru atas kinerjanya	
	Sikap Positif	Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	Kepala sekolah menunjukkan sikap positif saat berkomunikasi dengan orang lain	
			Kepala sekolah selalu terlihat ramah	
		Memiliki perasaan positif terhadap orang lain dalam berbagai	Kepala sekolah mengayomi semua guru tanpa membedakan jenis kelamin	

		situasi komunikasi	Kepala sekolah bersifat santun terhadap semua guru tanpa melihat jabatan	
	Kesetaraan	Menempatkan diri setara dengan orang lain	Kepala sekolah tidak memandang rendah orang lain	
			Kepala sekolah mengakui pentingnya keberadaan orang lain	
Variabel Y	Dimensi	Indikator	No. Pertanyaan	Skala
Motivasi Kerja Guru dan Staff (Variabel Y)	Motivasi Internal	Tanggung jawab terhadap tugas	Setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, saya kerjakan dengan baik	Likert
			Saya menyelesaikan tugas saya tepat waktu (RPP, Agenda, Program)	
		Melaksanakan tugas dengan target dan tujuan yang jelas	Sebelum melaksanakan suatu pekerjaan, saya terlebih dahulu menentukan target pelaksanaannya	
			Untuk mencapai tujuan yang telah saya tetapkan, saya berusaha mengerahkan seluruh kemampuan saya	
		Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya	Saya ingin pekerjaan saya selalu ada umpan baliknya	
			Saya tidak keberatan jika diberikan tugas baru diluar tugas rutin saya	

Motivasi Kerja Guru dan Staff (Variabel Y)	Motivasi Internal	Merasa senang bekerja	Saya merasa bebas mengembangkan kreatifitas dalam penyusunan RPP	Likert
			Saya merasa senang ketika menerima tugas yang lebih menantang	
		Berusaha mengungguli orang lain	Dalam melaksanakan tugas-tugas yang kompetitif, saya berusaha mengungguli rekan lainnya	
			Ketika melihat kinerja yang baik dari rekan kerja yang lain, saya merasa termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi	
		Mengutamakan prestasi atas apa yang dikerjakannya	Untuk mencapai prestasi kerja yang tinggi, saya bersedia mengerjakan tugas tambahan	
			Dalam melaksanakan tugas, saya berusaha melakukan yang terbaik menurut ukuran saya	
	Motivasi Eksternal	Berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya	Bagi saya meninggalkan tugas untuk keperluan keluarga merupakan bukan hal yang biasa	
			Sarana dan prasarana yang memadai membuat saya bersemangat dalam berkerja	
		Senang memperoleh pujian atas hasil kerjanya	Saya termotivasi untuk bekerja lebih baik, saat hasil pekerjaan saya dipuji oleh orang lain	

Motivasi Kerja Guru dan Staff (Variabel Y)	Motivasi Eksternal		Saya merasa senang ketika hasil kerja saya mendapatkan pujian dari orang lain	Likert
		Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif	Ketika saya tidak masuk karena sakit, tidak ada pemotongan gaji dari pihak sekolah	
			Saya akan melakukan tugas tambahan apabila ada imbalannya	
		Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan	Saya mendapatkan pengakuan /penghargaan dari teman kerja saat berhasil melakukan tugas dengan baik	
			Saya merasa harus terus meningkatkan kinerja saya ketika saya mendapat pujian dari kepala sekolah	
Jumlah Pertanyaan			38	

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien ketika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang diukur dan mengetahui apa yang menjadi harapan responden (Sugiyono, 2019: 199).

Adapun desain pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu dengan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi atau pendapat seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2019: 146).

Terdapat dua bentuk dalam menggunakan skala likert ini diantaranya adalah pertanyaan positif dan negatif, dimana pertanyaan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1 sedangkan pertanyaan negatif kebalikannya yaitu dengan skala 1,2,3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala likert antara lain :

Tabel 3. 2 Skala Likert

Alternatif jawaban	Bobot nilai
Sangat Sering (SS)	5
Sering (SR)	4
Jarang-Jarang (JR)	3

Pernah (P)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sugiyono, 2019)

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan sebagai studi pendahuluan dalam menemukan masalah yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang lebih sedikit. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan mengenai diri sendiri atau *self-report* juga keyakinan pribadi (Sugiyono, 2019: 195).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek yang merupakan informan kunci yaitu wakil kepala sekolah SMP IT Al Quran Al Fadlilah.

3. Observasi

Melalui Observasi peneliti dapat menggunakan tujuan yang objektif dari berbagai hal yang menjadi sasaran penelitian, yaitu dengan melakukan tinjauan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati objek-objek penelitian (Rukajat, 2018: 26).

4. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan untuk memperoleh data yang didokumentasikan pihak sekolah, data yang akan dikumpulkan dengan teknik dokumentasi yaitu seperti profil sekolah, guru, sarana prasarana, RPP, dan program tahunan/semesteran (Septiani, 2019: 48).

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti agar dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 126). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh guru dan juga staff SMP IT Al Qurán Al Fadlilah Limbangan dengan berjumlah 33 orang.

3.3.2. Sampel dan Penarikan Teknik Sampling

Sampel merupakan beberapa anggota yang terpilih dari populasi. Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dimana teknik pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019: 134).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling total atau sensus yang artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Maka dalam penelitian ini semua guru dan staff yang berjumlah 33 orang dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

Tabel 3. 3

Sensus Karyawan SMP IT Al Quran Al Fadlilah Limbangan

Jenis Bidang	Lulusan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Guru	SMA	4	1	21
	S1	5	10	

	S2		1	
Staff	SMA	3	3	12
	S1	4	2	
Total Populasi			33	

Sumber : Data diolah untuk penelitian

Tabel 8 menunjukkan bahwa dari 21 orang guru terdapat 5 diantaranya merupakan lulusan SMA. 5 orang tersebut merupakan ustadz dan ustadzah dari pondok pesantren yang mengajar materi islam terpadu diantaranya Fiqih, Tahfidz, BTQ, Tauhid, dan Akhlak. Ustadz dan Ustadzah tersebut merupakan santri dan alumni yang sudah lama mengabdikan di Pondok Pesantren Al Qurán Al Fadlilah dengan rata-rata 6 tahun pengabdian. Ust Riva Darajat , Ust Nasrulloh dan Ustad Gina Munawaroh merupakan pengurus pesantren yang juga mengajar materi Tahfidz, Akhlak, dan Fiqih di SMP IT Al Qurán Al Fadlilah Limbangan. Ust Muhtah Ghozali dan Ust Hasanudin merupakan alumni pesantren yang kemudian diangkat untuk mengajar BTQ dan Tauhid di SMP IT Al Qurán Al Fadlilah Limbangan.

3.4. Uji Validitas dan Realibilitas

3.4.1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang membuktikan keabsahan atau kevalidan suatu instrumen penelitian (Riyanto dan Hatmawan, 2020: 63). Instrumen tersebut digunakan sebagai pengukur konsep ketika memiliki validitas tinggi, begitu pula kebalikannya jika validitas rendah maka instrumen tersebut tidak sesuaikan untuk diterapkan. Validnya hasil penelitian dilihat dari kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan objek data yang terjadi pada objek yang diteliti .

Dalam menghitung validitas suatu instrumen digunakan rumus korelasi Pearson.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Riyanto dan Hatmawan, 2020: 63) :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

n : banyak data

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

$(\sum X^2)$: Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum X)^2$: Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum Y)^2$: Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

3.4.2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk ketetapan alat dalam mengukur apa yang diukurnya. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan cara menganalisis konsistensi setiap item pada instrument dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas ini mengacu terhadap nilai Cronbach Alpha dimana suatu variabel dinyatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha > 0.6 (Riyanto dan Hatmawan, 2020: 75) .

Berikut rumus uji reliabilitasnya:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan :

r : Reabilitas instrumen

k : Banyak butir soal

α_b^2 : Jumlah varian bukti soal

α_t^2 : Varian total

3.4.3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah peneliti. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut haruslah dengan data yang jelas (Sugiyono, 2019: 219-220). Pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu berkaitan dengan ada atau tidak adanya pengaruh terhadap variabel dependent oleh variabel independent.

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau yang disebut juga uji parsial merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji signifikansi hasil variabel bebas terhadap variabel terikat (Riyanto dan Hatmawan, 2020: 310).

Pengujian signifikansi Uji T ini dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Koefisien $\alpha = 0,05$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

n : Jumlah responden

r : Koefisien korelasi hasil r hitung

2. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis penelitian kemudian bisa disimpulkan apakah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, dan pengaruhnya terhadap pengaruh bersifat parsial. Hal ini ditunjukkan dari diterima atau tidaknya hipotesis tersebut.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data kuantitatif yang dilakukan peneliti yaitu dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat (Sugiyono 2019). Berikut rumus analisis regresi linear sederhana:

$$Y = a + bx$$

Y = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstanta)

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

Tabel 3.4

Matriks Kegiatan dan Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2022										
		Minggu ke										
		4 Jan	3 Feb	1 Mar	2 Apr	3 Mei	2 Juni	3 Juni	Juni	Juli	2 Juli	
1.	ra Penelitian/ Persiapan Penelitian											
	onsultasi Judul engajuan Judul Penelitian cc Judul											
2.	enyusunan Proposal Usulan Penelitian											
3.	imbangan Usulan Penelitian											
	ab 1 Pendahuluan											
	ab 2 Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran											
	ab 3 Objek dan Metodologi Penelitian											
4.	cc dan Pengajuan SUP											
5.	eminar Usulan Proposal											
	revisi Seminar Usulan Proposal											
6.	imbangan Skripsi											
	ab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan											
	ab V Kesimpulan dan Saran											
7.	iding Skripsi											